

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang paling utama bagi setiap bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang berkembang dan giat membangun. Seiring dengan perkembangan dunia teknologi *saint* dalam era globalisasi pada saat ini, dunia pendidikan berhadapan langsung dengan berbagai kemajuan tersebut. Seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan suatu lembaga pendidikan formal, di mana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan, yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Supaya mutu lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan dunia industri, diperlukan adanya suatu dokumen kurikulum yang benar-benar dirancang, untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagai langkah nyata diberlakukan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagaimana tercantum dalam KTSP SMK Negeri 6 Bandung, (2009: 19) yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sesuai dengan kejuruannya.

Didasari oleh tujuan di atas, SMK Negeri 6 Bandung berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan mengajarnya, baik secara praktikum maupun secara

teoritis, untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tentunya harus mengacu pada pedoman yang di berlakukan. Pedoman tersebut diantaranya persiapan kerja, proses kerja, sikap kerja, produk kerja, dan waktu kerja. Selain pedoman tersebut, telah disusun beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh siswa, dalam kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan. Salah satu kompetensi dasar di SMK Negeri 6 Bandung adalah perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional.

Perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional merupakan salah satu dari aplikasi teknologi dibidang otomotif, sekaligus sebagai mata pelajaran produktif yang harus dikuasai oleh seluruh siswa kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung. Program Produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa, agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional membahas materi mengenai alternator dan regulator, di mana siswa dilatih untuk menguasai, sekaligus mengetahui nama komponen, fungsi komponen dan cara kerjanya secara optimal.

Agar siswa memiliki dasar pengetahuan yang kuat, maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus dapat berjalan dengan baik, namun berdasarkan hasil belajar nilai akhir siswa tingkat dua, sebanyak tiga kelas semester tiga tahun pelajaran 2010/2011, untuk mata pelajaran kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional, dari hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Nilai akhir siswa kelas XI TKR1, XI TKR2 dan XI TKR6 semester tiga tahun ajaran 2010/2011 pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional.

Nilai	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Frekuensi Persentasi
A	91 – 100	3	2,56 %
B	75 – 90	53	45,30 %
C	60 – 74	61	52,14 %
D	< 59 (BL)	0	0,00 %
Jumlah		117	100 %

(Sumber : Dokumen nilai akhir siswa tahun pelajaran 2010/2011 SMK Negeri 6 Bandung)

Hasil temuan survey awal dari penelitian, terhadap perolehan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Bandung, menemukan suatu indikasi bahwa, di lihat dari tabel perolehan hasil belajar, berupa nilai akhir kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional, prestasi belajar siswa sebanyak 52,14% dari keseluruhan masih belum memenuhi standar kompetensi, sehingga siswa banyak yang melakukan perbaikan nilai/remedial. Tingkat keberhasilan belajar/prestasi belajar, dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki seperti minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, cara belajar, ketekunan sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Namun yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah sistem pengajaran, sumber-sumber belajar, keluarga, media dan teknologi.

Salah satu faktor internal, yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar/prestasi belajar, adalah cara belajar siswa tersebut. Peneliti dalam temuan survey awal telah mengamati bahwa, sebagian besar siswa banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan cara belajar, baik di kelas maupun pada saat

praktek, khususnya pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional di SMK Negeri 6 Bandung. Ada beberapa kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa, dalam menerapkan cara belajar, karena tidak memahaminya secara baik. Kesalahan-kesalahan itu banyak jenis dan ragamnya, dan juga dibalik kesalahan-kesalahan itu terdapat berbagai macam alasan, baik disadari maupun tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan. Hal tersebut jika dibiarkan terus dan tidak segera ditanggulangi, akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya.

Cara belajar yang dipergunakan, turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat, akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara belajar yang tidak tepat, akan menyebabkan belajar itu tidak berhasil. Berbagai macam cara belajar itu tidak terpisah satu sama lain, akan tetapi semuanya saling melengkapi. Namun kenyataannya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam cara belajarnya yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Sehubungan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai hubungan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa, pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional, yang di tuangkan dalam judul **“HUBUNGAN ANTARA CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR PERAWATAN DAN PERBAIKAN SISTEM PENGISIAN KONVENSIONAL DI SMK NEGERI 6 BANDUNG”**. (*Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI di SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011*).

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya indikasi, bahwa cara belajar siswa dalam mengikuti kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional masih rendah, seperti yang dipaparkan pada latar belakang sebanyak 52,14% dari 117 siswa belum memenuhi standar kompetensi.
2. Adanya indikasi, bahwa persiapan awal siswa dalam hal penyediaan fasilitas belajar masih sangat kurang, sehingga mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Adanya indikasi, bahwa siswa tidak mengikuti prosedur kegiatan belajar praktek di bengkel sekolah secara baik.
4. Adanya indikasi, bahwa banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktunya, dengan cara belajar mandiri dirumah secara efektif dan efisien.
5. Adanya indikasi, bahwa siswa selalu merasakan kejenuhan dalam belajar, karena siswa tidak dapat memvariasikan cara belajarnya, dengan cara belajar mengikuti praktek.

C. Batasan Masalah Penelitian

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas, sesuai dengan maksud serta tujuan dalam menjawab perumusan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, yang menjadi ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Cara belajar siswa kelas XI TKR1, XI TKR2 dan XI TKR6 pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional, semester tiga di SMK Negeri 6 Bandung angkatan 2010/2011 yaitu: Cara belajar dengan mengikuti pelajaran dikelas, cara belajar dengan mengikuti praktek, cara belajar dalam kegiatan mandiri, cara belajar mempelajari buku teks dan cara belajar menghadapi atau mengikuti ujian.
2. Prestasi belajar yang di amati adalah nilai akhir siswa, pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional, kelas XI TKR1, XI TKR2 dan XI TKR6 semester tiga di SMK Negeri 6 Bandung.
3. Penulis membatasi penelitian, hanya membahas masalah yang berkaitan dengan seberapa besar tingkat hubungan, antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa, pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional kelas XI TKR1, XI TKR2 dan XI TKR6 semester tiga di SMK Negeri 6 Bandung.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu rumusan masalah. Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa, pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional kelas XI TKR1, XI TKR2 dan XI TKR6 di SMK Negeri 6 Bandung”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran, tentang sejauh mana hubungan antara cara belajar siswa dengan prestasi belajar siswa, pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional, yang dicapai siswa SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011, sedangkan tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara belajar siswa pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional.
2. Mengetahui berapa besar prestasi belajar siswa pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional.
3. Mengetahui berapa besar tingkat hubungan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa, pada kompetensi dasar perawatan dan perbaikan sistem pengisian konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan, dalam menerapkan cara belajar siswa guna meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi para pendidik, secara umum dapat memberikan wawasan serta masukan yang bermanfaat agar lebih meningkatkan cara belajar siswa terhadap prestasi belajarnya.

3. Bagi siswa, agar mempunyai cara dan kebiasaan yang baik mempelajari materi pelajaran tertentu, sehingga prestasi belajar yang di capai sesuai dengan yang diharapkan.
4. Bagi penulis, mendapatkan pengalaman baru untuk lebih meningkatkan semangat penelitian yang lainnya, dan sebagai bahan untuk mempelajari ilmu yang lainnya.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta (Riung Bandung), kode pos 40295 Telp/Fax (022)7563293.

- Kepala Sekolah : Drs. Husen, M.Si.
- NIP : 195507111982031013
- No. Tgl. Pengangkatan : SK Wali Kota Bandung
No. 821.2/Kep.230-BKD, pada tanggal 13
Maret 2008.
- Status Akreditasi : A (Amat Baik)
- Sertifikasi SMM ISO 9001-2000 : DIN EN ISO 9001-2008
Cert. No. 01 100 086059 dari TUV Rheinland.
- Bidang Keahlian dan Program Keahlian yang ada :
 1. Teknik Bangunan (TB) dengan Program Keahlian :
 - a. Teknik Konstruksi Kayu (TKK), terakreditasi Amat Baik (92,52).
 - b. Teknik Gambar Bangunan (TGB), terakreditasi Amat Baik (91,82).
 2. Teknik Listrik (TL) dengan Program Keahlian :

- a. Tek.Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIL),terakreditasi Amat Baik (93,22).
3. Teknik Elektronika (TE) dengan Program Keahlian :
- a. Teknik Audio Video (TAV), terakreditasi Amat Baik (93,68).
4. Teknik Mesin dan Rekayasa (TM):
- a. Teknik Mesin Perkakas (TMP), terakreditasi Amat Baik (94,88).
 - b. Teknik Kendaraan Ringan (TKR), terakreditasi Amat Baik (94,68).

H. Sistematika penulisan

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusunan secara sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Kajian teoritis berisi tentang landasan teoritis yang mendukung tujuan penelitian ini.

BAB III

Metodologi penelitian, berisikan metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan tahapan penelitian.

BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan, berisi mengenai data hasil temuan di lapangan dan pembahasannya mengarah pada tujuan penelitian.

BAB V

Kesimpulan dan implikasi, berisikan hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus memberikan implikasi/rekomendasi bagi para pengguna hasil penelitian.

